

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah pada pemerintah Kota Surabaya. Data diambil dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan website (<https://surabayakota.bps.go.id/>).

Berdasarkan analisis dan pengujian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan pada nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel berarti secara parsial atau individual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah.
2. Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Dengan nilai signifikansi  $0,242 > 0,05$  dan pada nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel yang berarti secara individual Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah.
3. Dana Bagi Hasil (DBH) tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Dengan nilai signifikansi  $0,497 > 0,05$  dan pada nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel yang berarti secara individual Dana Bagi Hasil (DBH) tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah.

4. Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Dengan nilai signifikansi  $0,492 > 0,05$  dan pada nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel yang berarti secara individual Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah.
5. Pada Uji F, menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah pada pemerintah Kota Surabaya dalam periode waktu tahun 2011-2020, yang artinya Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU) secara simultan (digabungkan) maka sektor Belanja Daerah akan mengalami peningkatan.

## **5.2. Saran**

1. Kepada Pemerintah Daerah Kota Surabaya diharapkan untuk terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan baik dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Tidak hanya Pendapatan Asli Daerah, tetapi sektor Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) untuk lebih ditingkatkan lagi dengan tujuan supaya daerah mampu mencukupi kebutuhan aktivitas dan program desentralisasi pada setiap daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen yang berbeda dalam mempengaruhi Belanja Daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dan menggunakan sampel dari Kabupaten/Kota yang lain supaya dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian ini
4. Untuk peneliti selanjutnya juga bisa memberikan penjelasan yang lebih mendalam pada data penelitiannya agar pembaca lebih memahami penelitian ini.

### **5.3. Keterbatasan dan Implikasi**

#### **5.3.1. Keterbatasan**

Peneliti menyadari pada penelitian ini adapun kekurangan sehingga peneliti selanjutnya berharap mampu memperbaiki kekurangan dan melakukan penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu objek yaitu di Kota Surabaya. Dan hasil yang didapat mampu menjadikan perbandingan dengan penelitian ini
2. Pada Laporan Realisasi Anggaran beberapa dari laporan setiap tahunnya tidak disebutkan persentase realisasi anggaran.

#### **5.3.2. Implikasi**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menguji tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah. Implikasi pada penelitian ini adalah diharapkan pemerintah daerah untuk terus menggali sumber-sumber pendapatan daerah dari berbagai sektor dan mampu memajukan laju ekonomi setiap masyarakat daerahnya. Dan

mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi agar pendapatan daerah terus stabil.